BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan /*field researsch)* dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptifp yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.[1]

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Dewan guru, 1 orang guru akidah akhlak beserta peserta didik yang ada dikelas IX C berjumlah 30 orang yaitu 13 laki-laki dan 17 perempuan pada MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter Islami yang telah diterapkan oleh guru kepada peserta didik serta apa saja faktor-faktor yang pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

[1]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet. ke-2, h. 36.

C. Data dan sumber data

1. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Data tentang implementasi pendidikan karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin meliputi:
   a) Dasar-dasar, unsur-unsur implementasi pendidikan karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin
   b) Langkah-langkah penerapan pendidikan karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin
   c) Metode pendidikan karakter Islami yang digunakan dalam pembelajaran di MTsN 3 Kota Banjarmasin
2) Data tentang apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin, yang meliputi:
   1) Faktor orang-tua
   2) Faktor siswa
   3) Faktor lingkungan

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1). Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2). Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin.

3). Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Data yang diperoleh dari sumber data melalui:

a. Responden, yaitu beberapa guru yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Misalnya, penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/*interview* dan dokumentasi.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi/ pengamatan

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Implementasi Pendidikan Karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode

pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.[2] Teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggali data tentang Implementasi Pendidikan Karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.[3] Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

1). Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2). Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin.

3).Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

---

[2]Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009), Cet. ke-1, h.131.

[3]Ihyaul Ulum, *Klinik Skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet.ke-1, h. 97.

MATRIKS

DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel: 3.1

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Data tentang Implementasi Pendidikan Karakter di MTsN 3 Kota Banjarmasin, meliputi: a. Dasar-dasar, unsur-unsur impelementasi pendidikan karakter di MTsN 3 Kota Banjarmasin. b. Langkah-langkah penerapan pendidikan karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin c. Metode pendidikan karakter Islami yang digunakan dalam	**Guru**	**Observasi dan Wawancara**

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	pembelajaran di MTsN 3 Kota Banjarmasin Data tentang apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, meliputi: a. Faktor orang-tua b. Faktor siswa c. Faktor lingkungan Data penunjang yang meliputi: a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MTsN 3 Kota Banjarmasin. b. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin. Keadaan sekolah, kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin.	**Kepala Sekolah**	**Wawancara dan Dokumentasi**

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

   Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

   Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.[4]Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

   Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah

[4] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususnan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.104.

selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

F. Analisis data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter Islami di MTsN 3 Kota Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriftif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
   a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
   b. Membuat desain proposal.
   c. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

   a. Mengadakan seminar proposal skripsi.

   b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.

   c. Memohon surat riset kepada Biro Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

   a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang

   b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.

   c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan akhir

   a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.

Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.